ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX* PERIODE 2015 - 2018

Any Azimatul Mawafi

Program Studi D3 Akuntansi
STIE Putra Bangsa Kebumen
anyazimatulmawafi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada saham-saham terpilih yaitu *Jakarta Islamic Index*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengambilam sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 19 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, variabel ROE berpengaruh positif terhadap harga saham dan variabel NPM tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham. Secara simultan ROA, ROE dan NPM berpengaruh terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,155 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 15,5%. Sedangkan sisanya sebesar 84,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.
Kata Kunci: Harga Saham, *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin*

Abstract

This research purposesis to analyzed the financial performance against sharia stock especially listed on Jakarta Islamic Index. This research employed an kuantitatif. The samples were 19 companies which were selected purposively. The data were obtained from financial report issued by IDX. The method of study is multiple linear regression analysis using SPSS. The results of the study revealed that partially ROA variable had a positive and significant effect on stock price, Return On Equity (ROE) had a positive and significant effect on stock price and Net Profit Margin (NPM) did not effect the stock price. Simultaneously therewas an effect of ROA, ROE and NPM on the stock price. The determination coefficient (R^2) in this study was 0,155 which imply that the ability of independent variables in explaining the variation of the dependent variable was 15,5%. While the remaining 84,5% was explained by other independent variables outside the model.

***Keywords**: stock price, Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat telah mendorong serta investasi yang ikut mengalami perubahan dalam rangka menyesuaikan kondisi dan keadaan yang terjadi. Salah satu keinginan perusahaan pada saat ingin memperluas dan memperbesar usaha adalah dengan mendapatkan tambahan dana serta bisa memperkenalkan perusahaan yang dimilikinya ke publik secara jauh lebih transparan dan bertanggung jawab. Salah satu media dalam berinvestasi adalah melalui pasar modal.

Menurut Fahmi (2017: 55) Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan. di Indonesia, kegiatan pasar modal berbasis syariah tidak lepas dari perkembangan ekonomi keuangan syariah. Sebagai negara yang memiliki penduduk mayoritas beragama islam, Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan kegiatan ekonomi syariah berbasis integral produk syariah. Aliran dana dari negara-negara muslim yang siap ditempatkan pada instrumen keuangan syariah yang sangat berpotensi besar bagi pasar modal.

Pada tahun 2017 merupakan tahun ketiga implementasi dari strategi dan program kerja yang telah direncanakan dalam *Roadmap* pasar modal syariah 2015-2019. Pertumbuhan yang terjadi pada industri pasar modal syariah di Indonesia merupakan hasil dari kerja keras dan bukti nyata dari keberhasilan penerapan kebijakan, penerbitan peraturan serta strategi pengembangan pasar modal syariah Indonesia. Pertumbuhan tersebut juga merupakan keberhasilan strategi yang telah dijalani oleh OJK bersama stakeholder terkait. Pada tahun 2017, tercatat pertumbuhan investor yang menginvestasikan dananya pada instrumen investasi pasar modal syariah meningkat sebesar 37% serta peningkatan indeks harga saham syariah Indonesia sebesar 10,33%. Dari sisi kinerja

saham syariah peningkatan yang terjadi pada bursa saham di Indonesia pada tahun 2017 berdampak pula pada peningkatan kinerja saham syariah Indonesia dan *Jakarta Islamic Index*. Terdapat 30 saham syariah yang tercatat di bursa efek Indonesia dengan rata-rata nilai kapitalisasi pasar terbesar dan nilai likuidasi perdagangan paling tinggi tahun 2017. Pada periode yang sama yaitu Desember 2017, *Jakarta Islamic Index* ditutup pada level 759,07 poin atau meningkat sebesar 9,36% dibandingkan pada akhir Desember 2016 sebesar 694,13 poin. Sementara itu, kapitalisasi pasar saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* pada 31 Desember 2017 sebesar Rp2.288,02 triliun atau 32,44% dari total kapitalisasi pasar seluruh saham sebesar Rp7052,39 triliun. Kapitalisasi pasar saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* mengalami peningkatan 12,01%. Mayoritas saham syariah bergerak dalam sektor perdagangan, sektor jasa. Sektor property, sektor real estate dan sektor konstruksi.

Fluktuasi harga saham menyebabkan prospek perusahaan dalam ketidakpastian dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh investor. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, oleh karena itu sebelum investor menetapkan keputusan untuk berinvestasi pada saham diperlukan perencanaan yang matang karena melibatkan jumlah dana yang besar, hal ini dilakukan untuk meminimalkan resiko kerugian yang besar. Melakukan analisis dan berbagai perhitungan pada laporan keuangan yang sudah perusahaan publikasikan sebelumnya. Laporan keuangan perusahaan yang kinerja keuanganya baik menunjukan adanya prospek yang baik maka sahamnya akan diminati oleh investor atau terdapat hubungan yang positif antara kinerja keuangan perusahaan dengan harga saham. Sebaliknya laporan keuangan yang kinerjanya buruk akan diikuti dengan penurunan harga sahamnya dipasar modal. Menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan salah satu nya yaitu rasio profitabilitas dimana rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Dalam ekonomi islam dimana memberikan bunga dilarang dan ada partisipasi langsung dalam bisnis dengan keuntungan yang dibagi, sehingga dalam mekanisme pembayaran dipasar sekuritas, investasi syariah tidak menerapkan bunga namun menerapkan mekanisme *profit loss sharing*.

Dalam hal ini, investasi mengikatkan entitas atau individu dengan asset yang bersangkutan sehingga terjadi proses pertanggungjawaban yang adil. Investor harus mendasari keputusan investasinya dengan menghitung resiko dan *return* yang akan dihadapi. Terkait dengan upaya meminimalisir dampak spekulasi dan pembebanan bunga, pasar modal syariah mampu berfungsi untuk memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham.

Penelitian tentang pengaruh harga saham syariah telah banyak dilakukan diantaranya Hondiana (2018) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Sani (2018) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh siginifikan terhada harga saham dan *Net Profit Margin* berpengaruh negative terhadap harga saham. Rani dan Diantini (2017) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pda *Jakarta Islamic Index* periode 2015–2018?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2018?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2018?

Tinjauan Pustaka

Pasar Modal

Pasar modal adalah perdangan instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta (Untung, 2011).

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa dengan mempertimbangkan total asset tidak lebih dari 45% dan rasio total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya tidak lebih dari 10% (Soemitra, 2014). Dengan demikian Secara sederhana pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: Riba, *Gharar,* dan *Maysir.*

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap penting dalam

pengambilan keputusan. Sehingga pihak-pihak yang membutuhkan akan memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan (Fahmi, 2017).

Saham

Menurut Samsul (2015: 59) Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda bukti kepemilikan atau tanda penyertaan dalam suatu perusahaan. bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila seseoarang atau suatu pihak sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku Daftar Pemegang Saham (DPS) dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001: 10) harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut. *Supply* dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik. Maupun rumor-rumor yang berkembang. Apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat.

Kinerja Keuangan perusahaan

Menurut Fahmi (2017: 2) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standart Akuntansi Keuangan).

Return On Asset

Return on asset merupakan rasio antara laba bersih perusahaan terhadap total asset. *Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang mendanai asset tersebut.

$$Return\ On\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Equity

Return on equity merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisis saham. *Return On Equity* mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan untung berdasarkan asset yang di milikinya.

$$Return\ On\ Equity = \frac{EAT}{Ekuitas}$$

Net Profit Margin

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Penjualan}$$

Kerangka Pemikiran

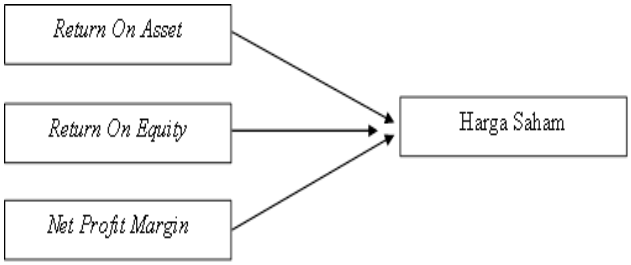

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H_1 : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdapat di *Jakarta Islamic Index*.

H_2 : *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdapat di *Jakarta Islamic Index.*

H_3 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdapat di *Jakarta Islamic Index.*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan hasil pengolahan data angka berupa rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang terdapat dalam *Jakarta Islamic Index* untuk dianalisis pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan kemudian ditarik kesimpulan berupa kata-kata berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang diharapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu kinerja keuangan yaitu *Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin.* Subjek penelitian yang diteliti adalah perusahaan yang terdapat dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2015-2018 dengan cara mengunjungi www.idx.co.id

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan yang terdapat di *Jakarta Islamic Index.*

Sampel

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan. Pemilihan sampel ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Variabel Penelitian

a. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah *Return On Asset, Return On Equity dan Net profit margin.*

b. Variabel dependen adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

Metode Analisis Data

a. Dokumentasi

Mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data sekunder berupa laporan keuangan yang bersumber dari *www.idx.co.id, yahoo finance*, dan lain-lain.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi. Uji yang dilakukan yaitu:

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolonieritas
3. Uji Autokorelasi
4. Uji Heterokedastisitas

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda Regresi ini digunakan untuk mengetahui fungsional antara variabel dependen (harga saham) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen (profitabilitas). Model persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon \text{.....} \quad (1)$$

Keterangan :

Y : Harga Saham
α : Konstanta
X_1 : *Return On Asset*
X_2 : *Return On Equity*
X_3 : *Net Profit Margin*
ε : Error
$b_1b_2b_3$: Koefisien regresi untuk masing-masing variabel.

d. Uji hipotesis

1. Uji Simultan F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (*Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham). Koefisien regresi diuji secara serentak dengan menggunakan ANNOVA, untuk mengetahui apakah keserentakan tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap model. Angka signifikan yang digunakan adalah 0,05.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Angka signifikan yang digunakan adalah 0,05.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

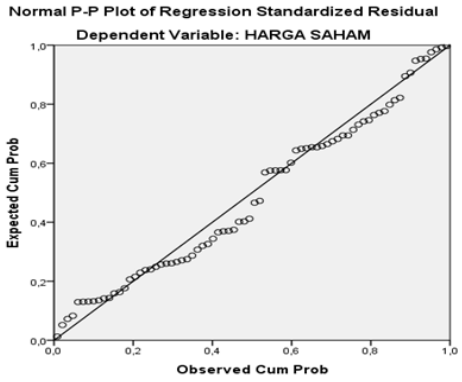

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas
Sumber: SPSS 23.0 (Data diolah, 2020)

Berdasarkan output *probability plot* terlihat bahwa titik-titik terbentuk menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel IV.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,525	,269			
	ROA	,035	,011	,340	,961	1,041
	ROE	,039	,017	,264	,821	1,218
	NPM	-,008	,016	-,057	,801	1,248

a. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber: SPSS 23.0 (Data diolah, 2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada semua variabel.

3. Uji Autokorelasi

Tabel IV.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,435[a]	,189	,155	1,048	1,761

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: SPSS 23.0 (Data diolah, 2020)

Melalui hasil perhitungan *Durbin-Watson Test* dihasilkan angka 1,761 sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi, dengan menggunakan kriteria bahwa hasil du < d < 4-du. Berdasarkan DW tabel dengan jumlah data (n=76) dan jumlah variabel bebas (k=3) diperoleh nilai dl = 1,5467, du = 1,7104 dan 4-du = 2,2896. Maka hasil diperoleh adalah 1,7104 < 1,761 < 2,2896, sehingga hasil keputusan yang didapat menunjukan bahwa data penelitian bebas dari gejala autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

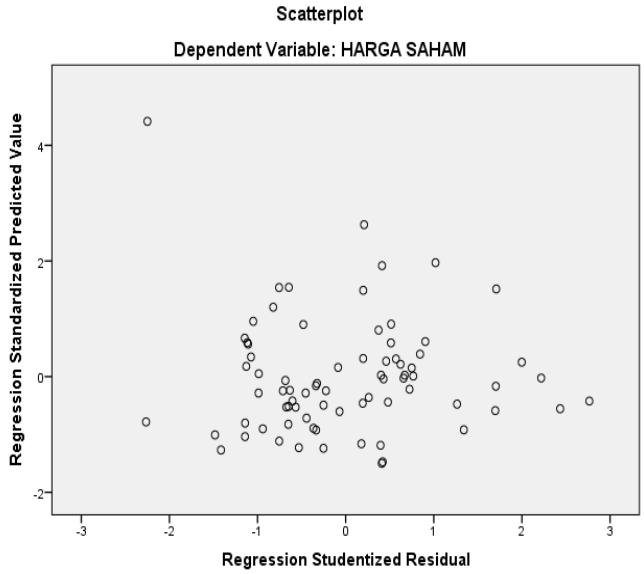

Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: SPSS 23.0 (Data diolah, 2020)

Melalui hasil pengujian heteroskedastisitas, terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2015 - 2018. Hasil analisis regresi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7,525	,269		27,949	,000
	ROA	,035	,011	,340	3,137	,002
	ROE	,039	,017	,264	2,251	,027
	NPM	-,008	,016	-,057	-,481	,632

ı. Dependent variabel: Harga Saham
Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel IV.4, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 7{,}525 + 0{,}035\ X_1 + 0{,}039\ X_2 - 0{,}008\ X_3$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 7,525 artinya jika *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* nilai nya adalah 0 maka harga saham nilainya adalah 7,525.
2. Nilai koefisien regresi untuk *Return On Asset* (b_1) sebesar 0,035 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan *Return On Asset* mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,035. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* dengan Harga Saham, semakin naik *Return On Asset* maka semakin naik Harga Saham.
3. Nilai koefisien regresi untuk *Return On Equity* (b_2) sebesar 0,039 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan *Return On Equity* mengalami kenaikan 1%, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,039. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROE dengan Harga Saham, semakin naik *Return On Equity* maka semakin naik Harga Saham.
4. Nilai koefisien regresi untuk *Net Profit Margin* (b_3) sebesar -0,008 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,008. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Net Profit Margin* dengan Harga Saham, semakin naik *Net Profit Margin* maka semakin turun Harga Saham.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.5
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
					Tolerance	VIF
1	(Constant)		27,949	,000		
	ROA	,340	3,137	,002	,961	1,041
	ROE	,264	2,251	,027	,821	1,218
	NPM	-,057	-,481	,632	,801	1,248

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham

H_1 : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Variabel *Return On Asset* menunjukan hasil yang signifikan, dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,137 lebih besar dari t_{tabel} 1,99346 dengan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,005. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham diterima. Semakin besar nilai *Return On Asset* maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut, dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Semakin tinggi rasio *Return On Asset*, maka semakin baik produktifitas dalam memperoleh keuntungan laba bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

Peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon positif oleh investor sehingga permintaan dalam saham perusahaan dapat meningkat dan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati para investor karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Ini juga akan berdampak bahwa permintaan harga saham perusahaan-perusahaan tersebut dipasar modal juga akan semakin meningkat dan dapat menaikan harga saham.

b. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

H_2 : *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Variabel *Return On Equity* menunjukan hasil yang signifikan, dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 2,251 lebih besar dari t_{tabel} 1,99346 dengan nilai signifikansi 0,027 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham diterima. Dengan adanya *Return On Equity* yang tinggi maka perusahaan mempunyai kemampuan untuk membagi deviden yang tinggi dari perusahaan tersebut menggunakan *equity* dengan efisien sehingga para pemegang saham percaya bahwa dikemudian hari perusahaan akan memberikan pendapatan yang lebih besar. Hal ini mengakibatkan harga saham dapat naik dipasar modal.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Pradhita (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Tetapi hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Hidayah (2017) yang mana dalam penelitiannya *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada *Jakarta Islamic Index.*

c. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

H_3 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Variabel *Net Profit Margin* menunjukan hasil yang tidak signifikan, dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar -481 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,99346 dengan nilai signifikansi 801. Hal ini menunjukan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham ditolak. Variabel *Net Profit Margin* yang tidak berpengaruh disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya yang dilakukan perusahaan juga kurang efisien. Keputusan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan adalah meningkatkan penjualan agar menghasilkan laba yang tinggi karena semakin besar *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi (2017) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) dalam penelitiannya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada *Jakarta Islamic Index.*

2. Uji F (Uji Simultan)

Tabel IV. 6
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,441	3	6,147	5,593	,002
	Residual	79,137	72	1,099		
	Total	97,578	75			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,593 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,73 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,005. Hal ini menunjukan bahwa variabel *Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.7
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,435[a]	,189	,155	1,048	1,761

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada model *summary* di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 15,5. Angka tersebut menjelaskan bahwa *Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham sebesar 15,5%. Sedangkan sisanya (100%-15,5% = 84,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada *Jakarta Islamic Index* periode 2015-2018. Dimana kinerja keuangan diproksikan kedalam *Return On Asset, Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan pembahasan terhadap variabel didalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index* periode 2015 – 2018.
2. Variabel *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index* periode 2015 – 2018.
3. Variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index* periode 2015 – 2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan diatas, maka peneliti memberikan saran seperti:

1. Bagi investor, sebaiknya investor memperhatikan variabel *Return On Asset* dan *Return On Equity* dalam melakukan investasi saham pada perusahaan *Jakarta Islamic Index*, karena semakin tinggi nilai *Return On Asset* dan *Return On Equity* suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula laba yang dihasilkan perusahaan tersebut sehingga return saham perusahaan tersebut juga semakin tinggi.
2. Apabila akan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang tema sejenis, sebaiknya menambah jumlah penelitian seperti populasi dan sampel, menambah periode pengamatan dan menambah variabel lain yang belum diteliti, misalnya *Return On Investment* (ROI), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Dividend Per Share* (DPS), dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, Zaenab. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Darmadji & Fakhruddin. 2001. *Pasar modal di Indonesia*. Salemba empat. Jakarta.

Dewi & Vijaya. 2018. *Investasi dan pasar modal Indonesia*. Raja Grafindo Persada. Depok.

Fahmi, Irham. 2017. *Pengantar pasar modal*. Cetakan ketiga. Penerbit alfabeta. Bandung.

_____.2017. *Analisis Kinerja Keuangan.* Penerbit Alfabeta. Bandung.

_____.2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.

Fatimah, Liza. 2018. Pengaruh Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung

Ginsu, F., Saerang, I., & Roring, Ferdy. 2017, Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal EMBA*.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Halim, Abdul. 2018. *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Salemba empat. Jakarta.

Hanafi dan halim. 2016. *Analisis laporan keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara. Jakarta

Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Gramedia. Jakarta.

Husnan, Suad. 1994. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. AMP YKPN. Yogyakarta.

Husna, Nailal. 2016. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*.

IDX. 2019. www.idx.co.id. Diakses Via Google pada Tanggal 1 November 2019.

Investing. 2019. www.investing.com. Diakses Via Google pada Tanggal 20 Januari 2020.

Istiqomah, Desi, Nur. 2017. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam LQ45. *Laporan Tugas Akhir*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa.

Jogianto. 2003. *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta.

Jusmaliani. 2008. *investasi syariah*. Kreasi wacana. Yogyakarta.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Prenada Media. Jakarta.

_____.2014. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Kinasih, T., Saifi, M., & Topowijono. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Administrasi bisnis*.

Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Lestari, Putri. 2019. Pengaruh Net Profit Margin, Asset Growth, Return On Assets terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Efek Syariah Periode 2015-2017. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.

Maghfirah, Sani. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.

Muhammad. Rifqi. 2010. *Akuntansi Keuangan Syariah*. Penerbit P3EI. Yogyakarta.

Ojk. 2019. www.ojk.co.id. Diakses Via Google pada Tanggal 1 November 2019.

Oktianto, B, A. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

Rani, K, S., & Diantini, N, A. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*. Unud.

Saputra, Faozi, Prio. 2018. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2013-2016. *Laporan Tugas Akhir*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa.

Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Penerbit Erlangga. Jakarta.

Soemitra, Andri. 2014. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Penerbit Kencana. Depok.

_____.2018. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah.* Edisi Kedua. Penerbit Kencana. Depok.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Penerbit Alfabeta. Bandung.

Sudarsono, heri. 2003. *Bank dan lembaga keuangan syariah*. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.

Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis laporan keuangan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta.

Susetyo, Aris. 2017. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Total Aset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.

Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajmen Portofolio & Investasi*. Penerbit PT Kanisius. Yogyakarta.

Untung, budi. 2011. *Hukum Bisnis Pasar Modal*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

SyariahSaham. 2019. www.syariahsaham.com. Diakses Via Google pada Tanggal 25 November 2019.

Yahoo Finance. 2019. www.financeyahoo.com. Diakses Via Google pada Tanggal 26 November 2019.